

ABSTRAK

Status usaha jamu gendong yang tidak wajib memiliki izin edar mengakibatkan terdapat perbedaan kualitas mutu pada setiap produksi jamu gendong. Akan tetapi, KaBPOM telah menetapkan standarisasi keamanan dan mutu mikrobiologi obat tradisional untuk cairan obat dalam yaitu, Angka Lempeng Total $\leq 10^4$ koloni/g, Angka Kapang Khamir $\leq 10^3$ koloni/g, dan tidak terdapat mikroba patogen *Escherichia coli*. Di wilayah Kecamatan Pancoran Mas Depok masih banyak ditemukan penjual jamu gendong tetapi belum terdapat data penelitian mengenai kualitas mutu mikrobiologi pada jamu tersebut. Sehingga penelitian ini perlu dilakukan. Parameter yang diuji diantaranya uji kuantitatif Angka Lempeng Total dan Angka Kapang Khamir serta uji kualitatif keberadaan cemaran *Escherichia coli*. Enam sampel yang digunakan berupa jamu kunyit asam yang diperoleh dari 5 produsen jamu gendong dan satu jamu yang dibuat sendiri oleh peneliti sebagai pembandingan. Pengambilan sampel ditentukan berdasarkan lingkungan tempat tinggal produsen pembuat jamu. Hasil ALT dari keenam sampel jamu gendong menunjukkan 2 sampel tidak memenuhi standar BPOM yaitu sampel P1 dan P4, nilai AKK dari keenam sampel jamu gendong menunjukkan 4 sampel tidak memenuhi standar BPOM yaitu sampel P1,P2,P3 dan P4 dan hasil pengujian keberadaan cemaran *Escherichia coli* menunjukkan seluruh sampel jamu gendong positif terdapat cemaran *Escherichia coli*, kecuali sampel P0.